

Sosialisasi Petugas Rekam Medis dalam Analisis Desain Formulir Rekam Medis Rawat Jalan RSUD Wulan Windy

Erik Winarno¹, Chintami Octavia², Yuniati³

^{1,2,3}Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, Institut Kesehatan Helvetia Medan, Indonesia
E-mail : erikwinarno@helvetia.ac.id

Article Info

Article history:

Received February 05, 2026
Revised February 24, 2026
Accepted February 26, 2026

Keywords:

Form Design; Medical Record Officer; Outpatient Forms.

ABSTRACT

Based on the identification results of the service team, filling out the outpatient medical record form was not in accordance with the guidelines. These discrepancies include incomplete filling of the patient's social data, writing the medical record number outside of the box provided, and the lack of data elements needed in filling out the outpatient general examination form. The purpose of doing community service at the Wulan Windy's Hospital is to provide education regarding the design of outpatient forms. This activity was carried out for 3 days with participants involved being registration officers and the director of the Wulan Windy's Hospital with a total of 25 people using interactive socialization and discussion methods. Community service begins with providing education regarding the importance of outpatient forms, then providing socialization related to analyzing outpatient forms and education, the last is making a form design based on the knowledge that has been given before. The results of the activity showed an increase in the participants' knowledge which showed an increase of 45% from the pretest score, which was 50.00 and the posttest score, which was 95.00. An increase in knowledge and participants in this activity can help improve the ability of registration officers to design forms that are in accordance with medical record scientific guidelines.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received February 05, 2026
Revised February 24, 2026
Accepted February 26, 2026

Keywords:

Desain Formulir; Formulir Rawat Jalan; Petugas Rekam Medis.

ABSTRACT

Berdasarkan hasil identifikasi Tim pengabdian bahwasanya pengisiannya formulir rekam medis rawat jalan tidak sesuai dengan pedoman. ketidaksesuaian tersebut meliputi ketidak lengkapan pengisian data sosial pasien, penulisan nomor rekam medis diluar dari balok box yang telah disediakan, serta kurangnya elemen data yang diperlukan dalam pengisian formulir pemeriksaan umum rawat jalan. Adapun tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat di Rumah Sakit Umum Wulan Windy untuk memberikan edukasi terkait desain formulir rawat jalan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari dengan peserta yang terlibat adalah petugas pendaftaran dan direktur Rumah Sakit Umum Wulan Windy dengan jumlah 25 orang dengan metode sosialisasi dan diskusi interaktif. Pengabdian masyarakat diawali dengan memberikan edukasi terkait pentingnya formulir rawat jalan, selanjutnya memberikan sosialisasi terkait menganalisis formulir rawat jalan dan edukasi yang terakhir yaitu membuat desain formulir berdasarkan keilmuan yang sudah di berikan sebelumnya. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta yang menunjukkan peningkatan sebesar 45% dari nilai *pretest* yaitu 50.00 dan nilai *posttest* yaitu 95.00. Adanya peningkatan pengetahuan

dan peserta dalam kegiatan ini dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan petugas pendaftaran dalam membuat desain formulir yang sesuai dengan pedoman keilmuan rekam medis.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Erik Winarno

Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, Institut Kesehatan Helvetia Medan, Indonesia

E-mail : erikwinarno@helvetia.ac.id

PENDAHULUAN

RSU Wulan Windy adalah Rumah Sakit Umum tipe D yang berlokasi di Jl. Marelan Raya No. 17, Medan Marelan, Sumatera Utara. Rumah sakit ini menyediakan pelayanan kesehatan terpadu, termasuk IGD 24 jam, rawat inap. dan layanan PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif), RSU Wulan Windy merupakan bagian dari jaringan RS Mitra Medika. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa rumah Sakit Umum Wulan Windy telah menerapkan rekam medis guna meningkatkan mutu pelayanannya.

Rekam medis merupakan suatu catatan yang berisi identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Aini, 2021). Berkas rekam medis sangat penting untuk menentukan terciptanya laporan kesehatan yang tepat dan akurat, oleh karena itu dalam proses penulisan, pengolahan, serta laporan rekam medis harus terjaga kualitasnya (INDRATNA, 2023). Hal tersebut yang membuat rekam medis memiliki peranan penting dalam melakukan proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi kesehatan (Wiguna & Matondang, 2018). Berkas rekam medis terdiri dari beberapa formulir yang mengandung informasi penting tentang pasien dan saling berkesinambungan sehingga dapat memudahkan petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien (Marbun et al., 2023). Salah satu formulir yang ada di dalam berkas rekam medis ialah formulir pemeriksaan umum rawat jalan.

Formulir pemeriksaan umum rawat jalan merupakan formulir yang digunakan untuk mendokumentasikan pelayanan pasien di Fasilitas kesehatan (Ningsih & Mahbubah, 2021). Formulir rekam medis perlu dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna agar mempermudah pengguna dalam memahami dan mengisi formulir tersebut sehingga dapat mengurangi ketidak lengkapan pengisian rekam medis (Poernareksa et al., 2024). Formulir rekam medis perlu dievaluasi secara berkala agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pihak yang bersangkutan. Hal ini juga berlaku bagi klinik (Pratama & Widyaningrum, 2022).

Evaluasi penggunaan terhadap formulir juga perlu dilakukan untuk mengelola item-item yang ada di formulir rawat jalan berdasarkan tata letak, keterbacaan, kejelasan item sehingga terbentuk susunan item yang jelas, mudah dimengerti dan informatif terhadap pengguna (Ramadani et al., 2020). Evaluasi terhadap isi rekam medis perlu dilakukan secara periodik agar pembuatan formulir sesuai sasaran dan bersifat informatif terhadap pengguna (Ridho et al., 2022). Informasi dalam rekam medis yang berkesinambungan dapat memudahkan petugas dalam memberikan layanan kesehatan kepada pasien serta dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam perawatan lanjutan kepada pasien (Sari, 2024).

Hasil observasi terhadap 10 berkas rekam medis yang diambil secara acak, di temukan berkas rekam medis tersebut pengisiannya tidak sesuai dengan Pedoman

Penyelenggaraan Prosedur Rekam Medis 2006, ketidaksesuaian tersebut meliputi ketidaklengkapan pengisian data sosial pasien, penulisan nomor rekam medis diluar dari balok box yang telah disediakan, serta kurangnya elemen data yang diperlukan dalam pengisian formulir pemeriksaan umum rawat jalan. Berdasarkan hasil wawancara dengan perawat yang mengisi data klinis pasien pada formulir pemeriksaan umum rawat jalan sering ditemukannya rekam medis yang tidak lengkap pengisian datanya seperti pengisian nama, alamat dan pengisian nomor rekam medis pasien. Ketidaklengkapan formulir pemeriksaan umum rawat jalan disebabkan oleh desain yang kurang efektif dan efisien baik dari segi desain maupun petugas pengisi data tersebut. Formulir yang kurang efektif dan efisien dapat dilihat dari segi aspek fisik, anatomi maupun isi juga dari petugas pengentry data itu sendiri.

Menurut permasalahan yang telah di paparkan diatas akan berdampak negatif tersebut seperti kesalahan dalam pencatatan data, duplikasi data, kesalahan pelaporan dan pengolahan data (K. Wirajaya, 2022). Guna mengetahui desain formulir pemeriksaan umum rawat jalan di umah Sakit Umum Wulan Windy maka dapat di lakukan menggunakan analisa PIECES dengan tujuan untuk mengevaluasi dari desain formulir pemeriksaan umum rawat jalan tersebut. Analisa PIECES memuat enam elemen yaitu performance, information, economic, control, efficiency, service (Wijayanti & Laksono, 2017). Tujuan dari pengabdian masyarakat yaitu, untuk mengedukasi petugas rekam medis yang terdapat di Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait proses desain formulir rawat jalan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelan. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah petugas pendaftaran yang berjumlah 21 orang dan 4 petugas rekam medis Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelan Jadi total peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebanyak 25 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan selama 3 hari dalam bentuk sosialisasi dan diskusi interaktif. Metode pelaksanaan dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan yang dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan dengan pimpinan di Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelan yaitu direktur rumah sakit untuk menyusun dan menentukan jenis kegiatan serta menyepakati jadwal kegiatan. Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan menyelesaikan permasalahan dengan memberikan edukasi berupa sosialisasi Terkait pentingnya form rekam medis rawat jalan, kemudian menganalisis desain formulir rawat jalan dan terakhir penyusunan desain formulir rekam medis Rawat Jalan. Sebelum dilakukan pemberian edukasi yang pertama, dilakukan *pretest* terlebih dahulu kepada para peserta kegiatan.

Pada tahap akhir, evaluasi dilakukan secara langsung dengan memberikan pertanyaan kepada peserta (*posttest*) terkait materi dari awal sampai akhir melalui kuesioner yang sudah disusun sebelumnya oleh Tim Pengabdian Masyarakat untuk mengidentifikasi pemahaman peserta terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan. Evaluasi juga mencakup kendala-kendala yang terjadi dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk dapat diperbaiki dalam kegiatan selanjutnya. Hasil evaluasi dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan skor dari *pretest* ke *post test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengkajian awal dengan petugas rekam medis di Klinik Modern Poncokusumo belum pernah dilakukan edukasi atau pelatihan terkait pentingnya formulir

rekam medis rawat jalan, analisis formulir rekam medis rawat jalan dan desain formulir rekam medis yang sesuai dengan teori atau kaidah yang berlaku. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tim pengabdian masyarakat bersama dengan Direktur membuat prioritas masalah dan menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan

Tim Pengabdian dalam kegiatan ini memfokuskan pada proses desain formulir rawat jalan di Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelان. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelان. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada Januari 2026. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini 25 orang .



Gambar 1. Sosialisasi Materi PkM Kegiatan PkM ke 1 (satu)

Sosialisasi Materi PkM Kegiatan PkM ke 1 (satu) dilaksanakan pada 11 Januari 2026. Pemberian materi terkait pentingnya formulir rekam medis khususnya pada pelayanan rawat jalan yang sesuai dengan SOP di Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelان berjalan dengan baik. Dalam pemberian materi terkait pentingnya formulir rekam medis rawat jalan yang sesuai dengan SOP. Tim pengabdian masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan tidak terdapat kendala ketika penyampaian materi kepada petugas rekam medis Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelان.

Faktor pendukung yang mendorong kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dikarenakan adanya komunikasi dan koordinasi yang kooperatif serta fasilitas yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat dari pihak Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelان sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan secara optimal sesuai dengan perencanaan awal. Peran aktif peserta dalam kegiatan PkM ini dapat disimpulkan baik. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan semangat dari peserta. Selain itu, Peningkatan Pengetahuan petugas kesehatan juga mengalami peningkatan jika dilihat dari nilai pretest yang rata-rata semula sebesar 50.00 meningkat menjadi 95.00 pada saat post test.

Kegiatan PkM ke 2 (dua) dilaksanakan pada hari Jum'at, 18 Januari 2026. Pemberian materi terkait menganalisis desain formulir rawat jalan dengan menggunakan metode PISCES di Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelان. Kegiatan yang telah dilaksanakan juga telah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan bentuk kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam memberikan pengetahuan terkait menganalisis desain formulir rawat jalan dengan menggunakan metode PIECES (M. K. M. Wirajaya et al., 2023)..

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/PER/ III/2008 tentang Rekam Medis, Pasal 3 (1) tentang Isi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Institusi Kesehatan paling sedikit memuat (Susanti & Amalia, 2022). Identitas pasien, tanggal dan

waktu, Hasil anamnesis, mencakup keluhan dan riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik sampai penunjang medik, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan/atau tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik, persetujuan tindakan bila diperlukan. Metode PIECES sendiri menurut Huffman, (2019) terdapat 6 kriteria analisis PIECES yaitu kinerja (*Performance*), informasi (*Information*), ekonomi (*Economic*), kontrol (*Control*), efisiensi (*Efficiency*), dan pelayanan (*Services*) (Subinarto et al., 2018).

Petugas di Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelان kurang wawasan terhadap peraturan-peraturan rekam medis dan keilmuan rekam medis. Tim pengabdian ketika menyampaikan bagaimana proses menganalisis suatu formulir dengan menggunakan metode PIECES petugas rekam medis, sehingga dibutuhkannya suatu pelatihan yang dapat meningkatkan wawasan petugas rekam medis yang nantinya hasil pelatihan tersebut untuk di terapkan pada Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelان supaya lebih baik lagi untuk menyusun formulir rawat jalan. Peran aktif peserta dalam kegiatan PkM ini dapat disimpulkan baik. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan semangat dari peserta. Selain itu, Peningkatan Pengetahuan petugas Hasil dari pertemuan ke 2 yaitu peserta sudah mampu menganalisis desain formulir rawat jalan menggunakan metode PIECES dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat.

Kegiatan PkM ke 3 dilaksanakan di hari kamis pada tanggal 20 Januari 2026. Kegiatan PKM ke 3 melakukan penerapan materi yang telah disampaikan pada hari sebelumnya, terkait penyusunan desain formulir rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelان. Kegiatan yang telah dilaksanakan juga telah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan bentuk kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tim pengabdian tidak menemukan adanya kendala apapun. Berikut hasil dari desain formulir rekam medis rawat jalan yang telah dibuat secara kolaborasi antara tim pengabdian dan petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelان .

Pada akhir kegiatan dilakukan post test kepada peserta untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan terkait dengan topik yang disampaikan. Adapun rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 95.00. Hasil dari kegiatan PkM ke 3 ini peserta sudah mampu membuat desain formulir rawat jalan sesuai dengan teori dan kaidah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil evaluasi yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan tersebut telah terjadi peningkatan pemahaman oleh peserta dengan presentase peningkatannya sebesar 45%.



Gambar 2 . Bagian Pendaftaran

Pemberian materi desain formulir rekam medis rawat jalan mengacu pada permasalahan yang ditemukan di Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelان diantaranya dapat memberikan kesesuaian ketidaklengkapan pengisian data sosial pasien, penulisan nomor rekam medis diluar dari balok box yang telah disediakan, serta kurangnya elemen data yang diperlukan dalam pengisian formulir pemeriksaan umum rawat jalan. Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar dan optimal karena adanya komunikasi dan koordinasi yang kooperatif serta fasilitas yang mendukung dari Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelان. Selama kegiatan PkM berlangsung tim Pengabdian Masyarakat tidak menemukan adanya kendala apapun.

Adapun tujuan dari dilakukannya edukasi terkait pentingnya formulir rekam medis rawat jalan yaitu supaya petugas dapat mengetahui seberapa pentingnya formulir rawat jalan. Ketika formulir rawat jalan hilang atau tidak di temukan apabila pasien berobat kembali maka dokter akan tidak tahu tindakan sebelumnya sehingga bisa menyebabkan mal praktek.

Tujuan dilakukan edukasi terkait menganalisis desain formulir rekam medis rawat jalan, guna mengetahui cara pembuatan formulir rekam medis rawat jalan yang benar dan sesuai dengan kaidah. terkait desain formulir rawat jalan supaya formulir rekam medis rawat jalan lebih bisa digunakan secara maksimal tanpa ada data yang kosong.

Tujuan dilakukannya penyusunan formulir rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelان secara kolaborasi anatara tim pengabdian dengan petugas rekam medis. Guna menerapkan hasil dari edukasi yang telah di berikan oleh Tim pengabdian dan formulir yang dibuat bersama dapat langsung di gunakan oleh Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelان.

SIMPULAN DAN SARAN

Pemberdayaan petugas kesehatan terkait analisis desain formulir rekam medis dengan metode PISCES pada pelayanan rawat jalan di rumah Sakit Umum Wulan Windy telah terlaksana dengan baik. Hasil evaluasi kegiatan, diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan petugas Kesehatan terkait desain formulir rawat jalan. Hal ini diketahui dari adanya peningkatan pada nilai pre dan post test, dimana nilai pretest rata-rata sebesar 50.00 dan nilai post test rata-rata sebesar 95.00 sehingga persentase kenaikannya 45%. Kegiatan ini perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran, dan mendorong petugas kesehatan dalam membuat formulir rawat jalan lebih baik lagi, sehingga dapat membuat Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelان lebih berkualitas serta proses pelayanan pasien rawat jalan lebih efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Kepala Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Marelان beserta Petugas rekam medis. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua LPPM Institut Kesehatan Helvetia medan yang telah memberikan kesempatan dan menyediakan fasilitas bagi tim pengabdian masyarakat untuk dapat melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. (2021). *Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit (Studi Literatur)*. STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya.
- Indratna, P. D. (2023). *Analisis Desain Formulir Rawat Jalan Berdasarkan Aspek Anatomi, Fisik, dan Isi Untuk Mendukung Pelayanan Di Klinik Pratama Griya Sehat Colomadu Karanganyar*. Universitas Duta Bangsa Surakarta.

- Marbun, R., Sigit, N., & Maulana, M. (2023). Pemberdayaan Petugas Rekam Medis Dalam Analisis Desain Formulir Rekam Medis Rawat Jalan. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7 (3), 1646–1651.
- Ningsih, K. P., & Mahbubah, Z. S. (2021). Analisis Desain Formulir General Consent Rawat Inap (Studi Kasus di Lab RMIK Unjaya). *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 9(1), 38–46.
- Poernareksa, D., Qomah, I., Sania, Y., & Azharani, N. (2024). Analisis Desain Formulir Rawat Jalan di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 14(3), 184–189.
- Pratama, B. A., & Widyaningrum, A. (2022). Rancangan Desain Formulir Tracer Rekam Medis di Puskesmas Cawas 1 Tahun 202. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 20(1), 115–122.
- Ramadani, N., Heltiani, N., & Syadikin, A. (2020). *Analisis Desain Formulir Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Bengkulu*.
- Ridho, F., Viatiningsih, W., Dewi, D. R., & Yulia, N. (2022). Literature Review Desain Formulir Rekam Medis Di FASYANKES. *Indonesian Journal of Health Information Management*, 2(2).
- Sari, L. M. (2024). Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Rawat Inap di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022. *JOURNAL OF HEALTH SCIENCE*, 2(1), 9–14.
- Subinarto, S., Garmelia, E., Windari, A., & Wicaksono, T. (2018). Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Rawat Inap. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 1(2), 75–80.
- Susanti, A., & Amalia, N. (2022). Analisis Desain Formulir Rekam Medis Pelayanan Medik Hiperbarik Di Lembaga Kesehatan Kelautan Tni Al (Lakesla) Kota Surabaya. *STIKES Hang Tuah Surabaya*.
- Wiguna, A. S., & Matondang, S. S. (2018). Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 3(1), 409–416.
- Wijayanti, R. A. W., & Laksono, M. J. C. (2017). Desain Formulir Asesmen Nyeri Dalam Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Daerah Balung Jember Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, 5(3), 138–148.
- Wirajaya, K. (2022). Perancangan Desain Formulir Rekam Medis Dan Media Informasi Kesehatan Di Klinik Fisioterapi Sibang Abianseml Badung. *Indonesian Journal of Health Information Management Services*, 2(1).
- Wirajaya, M. K. M., Adiputra, I. N. M., Laksmi, P. A., Farmani, P. I., Mulana, V. A. S., Sudiari, M., & Tunas, I. K. (2023). Perancangan Desain Formulir Rekam Medis untuk Integrasi Sistem Informasi Rumah Sakit. *UNBI Mengabdi*, 4(2), 66–73.